

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIPA FATETA**



**PEMBUATAN DAN PENDISTRIBUSIAN *AROMATIC HANDSOAP* KEPADA
MASYARAKAT UNTUK MASA NEW NORMAL PADA OBJEK WISATA DAN
FASILITAS IBADAH DI KOTA PADANG**

Oleh :

Ketua :

Dr. Ir. Rini, M.P.

NIDN 0014095906

Anggota :

Prof. Dr. Ir. Fauzan Azima, M.S.

NIDN 0013105506

Prof. Dr. Ir. Kesuma Sayuti, M.S.

NIDN 0028046109

Prof. Dr. Ir. Novelina, M.S.

NIDN 0007115606

Prof. Dr. Ir. Novizar Nazir, M.Si.

NIDN 0025116408

Prof. Dr. Ir. Rina Yenrina, M.S.

NIDN 0025016202

Prof. Tuty Angraini, S.TP., M.P., Ph.D

NIDN 0022097703

Dr. Ir. Hasbullah, M.S.

NIDN 0007116009

Dr. Ir. Aisman, M.Si.

NIDN 0029086407

Daimon Syukri, S.Si., M.Si., Ph.D

NIDN 0026068110

Diana Silvy, S.TP., M.Si.

NIDN 0001017112

Purnama Dini Hari, S.TP., M.Sc.

NIDN 0024098302

Ismed, S.Pt., M.Sc.

NIDN 0011068302

Cesar Welya Refdi, S.TP., M.Si.

NIDN 0021128803

Wellyalina, S.TP., M.P.

NIDN 1029048901

Felga Zulfia Rasdiana, S.TP., M.Si.

NIDN 0021049002

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
NOVEMBER 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pembuatan dan Pendistribusian *Aromatic Handsoap* kepada Masyarakat untuk Masa New Normal pada Objek Wisata dan Fasilitas Ibadah di Kota Padang

Mitra :

Tim Pelaksana : Dr. Ir. Rini, M.P.
Prof. Dr. Ir. Fauzan Azima, M.S.
Prof. Dr. Ir. Kesuma Sayuti, M.S.
Prof. Dr. Ir. Novelina, M.S.
Prof. Dr. Ir. Novizar Nazir, M.Si.
Prof. Dr. Ir. Rina Yenrina, M.S.
Prof. Tuty Angraini, S.TP., M.P., Ph.D
Dr. Ir. Hasbullah, M.S.
Dr. Ir. Aisman, M.Si.
Daimon Syukri, S.Si., M.Si., Ph.D
Diana Silvy, S.TP., M.Si.
Purnama Dini Hari, S.TP., M.Sc.
Ismed, S.Pt., M.Sc.
Cesar Welya Refdi, S.TP., M.Si.
Wellyalina, S.TP., M.P.
Felga Zulfia Rasdiana, S.TP., M.Si.

Waktu : 15 November 2020

Padang, 16 November 2020

Padang, 16 November 2020

Mengetahui,

Dekan Fateta Unand


Dr. Ir. Heri Arlius, M.Sc.
NIP. 196712251993021001

Ketua Tim


Dr. Ir. Rini, M.P.

NIP. 195909141985032007

Ringkasan

Kegiatan pengabdian masyarakat Jurusan Teknologi Hasil Pertanian DIPA Fateta Unand ini merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap pencegahan penyebaran virus corona di Indonesia dan Sumatera Barat khususnya. Kegiatan ini bekerja sama dengan objek wisata dan fasilitas ibadah Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Lokasi kegiatan pengabdian merupakan lokasi ibukota provinsi yang didatangi oleh banyak pengunjung dari berbagai daerah lainnya. Dalam kondisi penyebaran virus corona saat ini dilaporkan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Propinsi Sumatera Barat bahwa pantauan terakhir tanggal 18 Oktober 2020 terkonfirmasi 10.902 kasus positif dari 19.3614 orang yang diperiksa dan diketahui 54,83% dari kasus positif tersebut terjadi di Kota Padang sehingga saat ini ditetapkan sebagai kawasan zona merah penyebaran virus corona. Dinas Kesehatan Kota Padang juga melaporkan hingga saat ini terdapat 5.978 kasus positif, 102 orang meninggal, 3.225 telah sembuh dan terdapat 2.651 kasus yang masih ditangani. Permasalahan yang dihadapi adalah 1) Masih tingginya angka kasus positif Covid-19, 2) Masih banyaknya masyarakat yang berkumpul di keramaian dan keluar rumah, 3) Belum adanya langkah preventif yang dilakukan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 selain himbauan untuk melakukan *physical distancing*. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan ini adalah 1) Penyuluhan dan *sharing* pengetahuan mengenai bahaya, cara penularan, dan upaya pencegahan penyebaran Covid-19, 2) Pembuatan sabun cair antiseptik dan pendistribusian ke lokasi mitra sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Kata kunci: sabun cair antiseptik, Covid-19, physical distancing

a. Judul Kegiatan

Pembuatan dan Pendistribusian *Aromatic Handsoap* kepada Masyarakat untuk Masa New Normal pada Objek Wisata dan Fasilitas Ibadah di Kota Padang

b. Pendahuluan

Kota Padang terletak di pusat ibukota Propinsi Sumatera Barat dan menjadi daerah tempat terpusatnya seluruh aktifitas pemerintahan, perdagangan dan industri. Sejumlah fasilitas publik seperti Rumah Sakit Umum Pusat, kantor-kantor pemerintahan dan salah satu pusat perdagangan terbesar berada di Kota ini. Disamping itu, Kota Padang juga memiliki gugusan pantai yang indah sehingga banyak mengundang sejumlah wisatawan dan pendatang ke daerah ini. Aktifitas perdagangan, perkantoran, industri dan lalu lalang kendaraan masuk ke Kota Padang setiap harinya, sehingga keramaian dan perkumpulan massa pun tidak dapat dihindari. Hal ini menjadi suatu tantangan dalam proses pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang masih terus terjadi hingga saat ini.

Dilaporkan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi Sumatera Barat dan Dinas Kesehatan Kota Padang bahwa Kota Padang merupakan daerah terjangkit Covid-19 dengan jumlah kasus positif tertinggi di Sumatera Barat. Data yang diperoleh dari pantauan terakhir tanggal 18 Oktober 2020 terkonfirmasi 10.902 kasus positif dari 193.614 orang yang diperiksa dan diketahui 54,83% dari kasus positif tersebut terjadi di Kota Padang sehingga saat ini ditetapkan sebagai kawasan zona merah penyebaran Covid-19. Dinas Kesehatan Kota Padang juga melaporkan hingga saat ini terdapat 5.978 kasus positif, 102 orang meninggal, 3.225 telah sembuh dan terdapat 2.651 kasus yang masih ditangani. Pasien positif corona tersebut saat ini sedang dirawat di RS, melakukan isolasi mandiri di rumah dan melakukan isolasi di BPSDM. Melihat kondisi tersebut perlu kiranya dilakukan peningkatan upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di daerah ini.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi persoalan tersebut adalah dengan membatasi perkumpulan massa dan menerapkan *physical distancing* pada masyarakat. Namun, demi tetap berjalannya roda kehidupan, aktifitas perdagangan dan perkantoran masih tetap berlangsung tetapi dalam intensitas yang dibatasi. Upaya pencegahan lainnya yang dapat dilakukan adalah menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan menggunakan sabun. Sabun memiliki komposisi

kimia yang dapat melemahkan bahkan membunuh virus Covid-19. Efektifitas kedua bahan kimia itu sebenarnya dilihat pada saat penggunaannya, jika masih banyak air di sekeliling maka langkah mencuci tangan dengan sabun akan lebih baik dilakukan.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), mencuci tangan dengan sabun dan air akan membunuh virus yang mungkin ada di tangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti di *University of New South Wales*, Australia, menyebutkan bahwa dinding virus Covid-19 salah satunya terdiri dari serangkaian jaringan lemak bilayer. Prinsip kerja dari sabun untuk membunuh virus adalah membentuk emulsi dengan suatu kotoran. Interaksi ini menjadi cukup menarik manakala sabun melakukan kontak dengan virus Covid-19. Sabun secara efektif dapat mengikat dan meleburkan lapisan lemak yang terdapat pada dinding virus, dengan meleburnya dinding virus oleh sabun maka virus akan melemah dan akhirnya mati. Namun ada cara dan waktu kontak efektif penggunaan sabun untuk membunuh virus Covid-19. Seperti yang dilaporkan oleh para peneliti dari *University of New South Wales*, Australia, bahwa mencuci tangan selama 30 detik dengan cara-cara yang benar seperti yang telah dianjurkan juga oleh Kemenkes maka akan sangat efektif untuk membunuh kuman (Febriyanta, 2020).

Langkah pencegahan penyebaran virus seperti mencuci tangan dengan sabun diterapkan di lingkungan perkantoran atau fasilitas kesehatan. Sedangkan masyarakat umum belum melakukan langkah pencegahan tersebut. Oleh karena itu dengan adanya transfer pengetahuan terkait kandungan, tata cara pembuatan serta manfaat penggunaan dan pendistribusian sabun antiseptik yang dilakukan oleh Tim PKM Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Universitas Andalas diharapkan dapat menjadi salah satu langkah pencegahan penyebaran virus Covid-19 di Kota Padang.

Jurusan Teknologi Hasil Pertanian (THP) Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas (FATETA-UA) sebagai bagian dari masyarakat akademik umumnya memiliki tugas wajib melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) sebagai salah satu bentuk kewajiban dalam rangka melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Kondisi WFH yang sudah berlangsung selama ini tidak membuat jurusan ini patah arang untuk melakukan sesuatu usaha yang kiranya dapat berkontribusi dalam membantu memutus mata rantai penyebaran COVID-19 ini.

Dipilihnya tema pendistribusian *Aromatic Handsoap* secara gerilya untuk kegiatan PKM di Masa New Normal oleh jurusan THP FATETA-UA karena sivitas akademika jurusan THP melihat dan merasakan adanya tempat-tempat yang tidak bisa dihindari kepadatan massa seperti masjid, objek wisata, posko relawan, fasilitas medis dan lain-lainnya yang berpotensi untuk menjadi tempat penyebaran virus corona ini. Oleh karena itu tim dosen dari jurusan THP bersepakat berusaha membuat *Aromatic Handsoap*.

Dengan dilaksanakannya proses distribusi *Aromatic Handsoap* di beberapa objek wisata dan fasilitas ibadah ini diharapkan tidak menghentikan kontribusi sivitas akademika jurusan THP FATETA-UA untuk terus berkontribusi dalam rangka membantu memutus mata rantai penyebaran COVID-19 saat ini walaupun dalam kondisi Masa New Normal. Program-program lainnya sedang dirumuskan dan diharapkan dapat berkontribusi secara berkesinambungan.

c. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan sebagai implementasi keilmuan pembuatan *Aromatic Handsoap* dan menyediakan *Aromatic Handsoap* untuk masyarakat dalam rangka mencegah sebaran Covid-19.

d. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat kegiatan ini sebagai berikut :

1. Meningkatkan solidaritas terhadap kepedulian sesama yang terkena dampak covid-19
2. Bagi akademisi dapat mensharing pemahaman dan menstimulasi pemberdayaan masyarakat khususnya dalam penanggulangan penyebaran covid-19.

e. Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 November 2020. Kegiatan pengabdian masyarakat ini di mulai dengan perencanaan yang sangat memikirkan kondisi New Normal yang sedang belangsung di hamper semua wilayah di Indonesia. Karena tidak diperbolehkannya kegiatan yang melibatkan banyak orang, maka kegiatan pengabdian ini dilakukan secara protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Pembelian bahan baku dan pembuatan *Aromatic Handsoap* dilakukan di Kota Padang. *Aromatic Handsoap* yang

diproduksi sebanyak kurang lebih 20 L dan bagi ke botol spray praktis sebanyak kurang lebih 200 botol. *Aromatic Handsoap* kayu putih yang sudah diproduksi tersebut kemudian didistribusikan ke objek wisata dan fasilitas ibadah di Kota Padang.

Berikut daftar lokasi distribusi *Aromatic Handsoap* yang sudah dilakukan :

No	Lokasi Distribusi	Tim pelaksana
1	Masjid Al-Hakim (Padang)	Dosen Jurusan Teknologi Hasil Pertanian dan Mahasiswa THP
2	Masjid Raya Sumbar (Padang)	Dosen Jurusan Teknologi Hasil Pertanian dan Mahasiswa THP

f. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian ini disambut dengan baik oleh masyarakat, diharapkan kegiatan ini dapat mengurangi beban masyarakat, agar lebih fokus melaksanakan perkuliahan walaupun PSBB sedang diterapkan. Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas telah ikut serta dalam pencegahan penularan wabah COVID-19 sebagai bentuk pengabdian bagian dari kewajiban Tridharma Perguruan Tinggi.

Saran

Pelaksanaan kegiatan pengabdian sebaiknya dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sehingga masyarakat yang terdampak Covid-19 dapat terbantu dan dapat meningkatkan kepedulian kita terhadap sesama.

Daftar Pustaka

Anonim. 2010. Guide to Local Production : WHO-Recommended Handrub Formulation. World Health Organization.

Febriyanta IMM. 2020. Dua Perisai Menghadapi Covid-19, Hand Sanitizer atau Sabun. Mana yang Lebih Efektif. Artikel DJKN. www.djkn.kemenkeu.go.id

Dinas Kesehatan Kota Padang. www.dinkes.padang.go.id. Telp: (0751) 462619, Email: dinkes@padang.co.id

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Propinsi Sumatera Barat. Website: www.corona.sumbarprov.go.id. Telp: (0751) 71394.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan



Aromatic Handsoap









Lampiran 2. Surat Tugas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
ALAMAT : KAMPUS UNIVERSITAS ANDALAS LIMAU MANIS, PADANG 25163,
Telp/Faks : 0751 72722, E-mail: sekretariat@fateta.unand.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B/1497/UN.16.11.RT.01.00/2020

Dekan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas dengan ini menugaskan yang tersebut namanya di bawah ini :

No	Nama	NIP
1	Prof. Dr. Ir. Fauzan Azima, MS	195510131985031001
2	Prof. Dr. Ir. Kesuma Sayuti, MS	196104281986032001
3	Prof. Dr. Ir. Novizar Nazir, M.Si	196411251989111001
4	Prof. Dr. Ir. Rina Yenrina, MS	196201251987112001
5	Dr. Ir. Rini, MP	195909141985032000
6	Dr. Ir. Hasbullah, MS	196011071986031001
7	Ir. Aisman, M.Si	196408291990101001
8	Daimon Syukri, S.Si., M.Si., Ph.D	198106262010121002
9	Diana Sylvi, S.TP., M.Si	197101011994022001
10	Prof. Dr. Ir. Novelina, MS	195611071986032001
11	Prof. Tuty Anggraini, S.TP., MP., Ph.D	197709222005012001
12	Ismed, S.Pt., M.Sc	198306112010121003
13	Purnama Dini Hari, S.TP., M.Sc	198309242008122001
14	Cesar Welya Refdi, S.TP., M.Si	198812212015042001
15	Wellyalina. S.TP., M.P	198904292019032016
16	Felga Zulfia Rasdiana, S.TP., M.Si	199004212019032020

Untuk mengikuti Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "Pendistribusian aromatic handsoap kepada Masyarakat untuk Masa New Normal" pada objek wisata dan fasilitas ibadah di Kota Padang pada tanggal 15 November 2020 di Padang.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 13 November 2020

Dekan,


Dr. Ir. Feri Arlius, M.Sc
NIP. 196712251993021001

Lampiran 3. Berita Acara Penyerahan *Aromatic Handsoap*

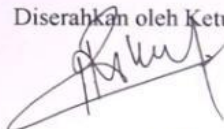
BERITA ACARA PENYERAHAN *AROMATIC HANDSOAP*

Pada hari ini, tanggal 15 November 2020 telah diserahkan *aromatic handsoap* sebanyak 30 botol kepada Masyarakat untuk Masa New Normal pada objek wisata dan fasilitas ibadah yang berada di Padang.

Penyerahan *aromatic handsoap* ini merupakan program pengabdian kepada masyarakat tim Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas Padang.

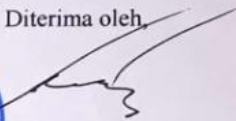
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Diserahkan oleh Ketua Pelaksana,



Dr. Ir. Rini, M.P.

Diterima oleh



Herius Nasir, S.E.

Lampiran 4. Daftar Hadir Kegiatan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
Alamat : Kampus Limau Manis Padang Kode Pos 25163
Telepon : 0751-72772, Faksimile : 0751-72772
e-mail : ps_thp@fateta.unand.ac.id

ABSENSI PESERTA

**Pendistribusian Aromatic Handsoap Kepada Masyarakat untuk
Masa New Normal Pada Objek Wisata dan Fasilitas Ibadah
di Padang**

TANGGAL : 15 November 2020

No.	NAMA	Tanda Tangan
1.	NOVI ZAR	
2.	Aisman	
3.	Fauzan Amin	
4.	RINI	
5.	Wellyalina .	
6.	HERIUS NAJIB	
7.	Purnia	
8.	Resuma Sayuti	
9.	Felga Zulfa .R	
10.	cecer Welya Pepdi	
11.	Desniarti	
12.	H. JAMALUDIN	
13.	Hidayatul (RUMI/0811663117)	
14.	Hasswulan	
15.	Rini Dama Nanda	
16.	Nia Baru Ritonga	
17.	Zulhan	
18.	Rima	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN

Alamat : Kampus Limau Manis Padang Kode Pos 25163

Telepon : 0751-72772, Faksimile : 0751-72772

e-mail : ps_thp@fateta.unand.ac.id

19	Lina	
20	Tiara	
21	Tity Anggraini	
22	Rina Jena	
23	Diana sylvy	
24	Novelina	
25	Purnama dani hani	
28	Ismed	
29	Efeno	
30	Tika Destikazah	
31	Rahmadanis	
32	Daimon	

Menyetujui,

Heris Nasir, S.E.

Mengetahui,
Ketua Jurusan THP
FATETA UNAND

Prof. Dr. Ir. Kusuma Sayuti, M.S.
NIP.



Lampiran 5. Dokumentasi Tim Pelaksana saat Rehat

